

Literatur Review Tentang Sumber Konflik: Analisis Pola Dan Tingkatan Konflik Pada Organisasi, Pendidikan, Dan Politik

Siti Nur Nabila^{1*}, Muhammad Shofil Himam², Muhammad Gildan Akmal³,
Muhammad Fadhil Sobhirin Mubarak⁴, Mu`alimin⁵

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H Ahmad Shiddiq Jember, Indonesia¹⁻⁵

Email Korespondensi: zasalsabilla6@gmail.com, shofilhimam24@gmail.com,
mr.ghildan1304@gmail.com, fadhilshobirin7@gmail.com, mualimin@uinkhas.ac.id

Article received: 01 Oktober 2025, Review process: 08 Oktober 2025,

Article Accepted: 25 Oktober 2025, Article published: 01 November 2025

ABSTRACT

Conflict is an inevitable social phenomenon that arises from differences in interests, distribution of resources, and ineffective communication. This study aims to analyze how previous studies have identified the sources and levels of conflict in various social, political, and educational contexts. The method used was a literature review through searching articles on Google Scholar and Publish or Perish (PoP) with the keyword "sources of conflict." From 20 articles identified between 2019 and 2025, five relevant articles were analyzed based on the criteria of thematic and contextual suitability. The results of the study show that the sources of conflict are divided into structural factors (social inequality, competition for resources), cultural factors (differences in values, religion, ethnicity), and interpersonal factors (interpersonal relationships within organizations). The levels of conflict develop from the latent phase to resolution, depending on the context and the actors involved. Overall, conflict is a multidimensional phenomenon that requires a contextual approach to its resolution.

Keywords: *Conflict sources, conflict levels, literature review, social context, resolution*

ABSTRAK

Konflik merupakan fenomena sosial yang tidak dapat dihindari karena muncul dari perbedaan kepentingan, distribusi sumber daya, serta komunikasi yang tidak efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penelitian terdahulu mengidentifikasi sumber dan tingkatan konflik dalam berbagai konteks sosial, politik, dan pendidikan. Metode yang digunakan adalah literature review melalui penelusuran artikel di Google Scholar dan Publish or Perish (PoP) dengan kata kunci "sumber konflik." Dari 20 artikel yang teridentifikasi pada rentang tahun 2019–2025, diperoleh 5 artikel relevan yang dianalisis berdasarkan kriteria kesesuaian tema dan konteks. Hasil kajian menunjukkan bahwa sumber konflik terbagi atas faktor struktural (ketimpangan sosial, perebutan sumber daya), kultural (perbedaan nilai, agama, etnis), dan interpersonal (hubungan antarindividu dalam organisasi). Tingkatan konflik berkembang dari fase laten hingga resolusi, tergantung pada konteks dan aktor yang terlibat. Secara keseluruhan, konflik merupakan fenomena multidimensi yang membutuhkan pendekatan kontekstual dalam penyelesaiannya.

Kata Kunci: *Sumber konflik, tingkatan konflik, kajian literatur, konteks sosial, resolusi*

PENDAHULUAN

Konflik merupakan bagian inheren dari dinamika sosial manusia yang tak terhindarkan dalam setiap bentuk interaksi, baik di tingkat individu, kelompok, organisasi, maupun antarnegara. Setiap perbedaan kepentingan, perebutan sumber daya, dan kesenjangan komunikasi berpotensi menimbulkan gesekan yang berkembang menjadi konflik terbuka. Dalam konteks sosial modern, konflik tidak hanya dipandang sebagai peristiwa negatif, melainkan juga sebagai indikator perubahan sosial yang dapat mendorong rekonstruksi nilai dan sistem. Namun, konflik yang tidak dikelola secara tepat sering kali berujung pada disintegrasi sosial dan penurunan produktivitas lembaga (Kristanto, 2020).

Perhatian terhadap studi konflik semakin meningkat seiring kompleksitas hubungan sosial dan politik global. Penelitian Ambarwati et al. (2023) menunjukkan bahwa perebutan sumber daya di kawasan Laut China Selatan merupakan cerminan konflik struktural yang melibatkan dimensi ekonomi dan geopolitik. Sementara itu, Indrasari et al. (2023) menyoroti konflik etnis dan politik di Myanmar yang menunjukkan eskalasi menuju perang sipil akibat kegagalan diplomasi dan ketimpangan kekuasaan. Dalam konteks pendidikan, Arroyyani et al. (2023) menegaskan bahwa konflik organisasi sering kali muncul dari ketidakseimbangan komunikasi dan perbedaan gaya kepemimpinan. Beragam studi ini memperlihatkan bahwa konflik bersifat lintas sektor dan memiliki pola yang berbeda sesuai konteks sosialnya.

Fenomena konflik juga menarik untuk dikaji karena tidak hanya melibatkan aspek struktural dan kultural, tetapi juga dimensi interpersonal yang kompleks. Menurut Asvio dan Sriwahyuni (2025), perbedaan kepentingan, komunikasi yang tidak efektif, dan tekanan lingkungan kerja menjadi sumber utama konflik di lembaga pendidikan. Di sisi lain, Fauzi (2023) menekankan bahwa kemampuan manajerial dan empati pemimpin berperan besar dalam mencegah eskalasi konflik menjadi destruktif. Hal ini menunjukkan bahwa konflik memiliki karakter multidimensi yang harus dipahami secara menyeluruh agar strategi resolusi dapat disesuaikan dengan konteksnya.

Meskipun telah banyak penelitian yang membahas resolusi konflik, sebagian besar masih berfokus pada strategi penyelesaian tanpa memberikan penjelasan mendalam mengenai akar penyebab atau sumber konflik. Kondisi ini menyebabkan kesenjangan pemahaman antara tahap awal terjadinya konflik dan penerapan strategi resolusi. Padahal, tanpa pemetaan yang jelas mengenai sumber dan tingkatan konflik, pendekatan penyelesaian berisiko bersifat umum dan kurang efektif. Oleh karena itu, kajian literatur yang menyoroti klasifikasi sumber konflik dan tahap perkembangannya menjadi penting untuk memperkaya teori konflik dan praktik penyelesaiannya.

Dalam perspektif sosiologis, konflik tidak hanya dilihat sebagai akibat dari perbedaan, tetapi juga sebagai mekanisme sosial untuk menegosiasikan ulang tatanan kekuasaan dan nilai. Teori konflik sosial klasik yang dikemukakan oleh Karl Marx, Coser, dan Dahrendorf menegaskan bahwa ketimpangan distribusi sumber daya dan dominasi kelompok tertentu merupakan akar utama konflik

dalam masyarakat. Dalam konteks kontemporer, pandangan ini diperkaya oleh teori resolusi konflik modern seperti yang dikembangkan Simon Fisher, yang menguraikan tahapan konflik dari fase laten hingga penyelesaian. Integrasi antara teori klasik dan modern membuka ruang analisis yang lebih holistik terhadap sumber serta tingkatan konflik di berbagai ranah sosial. Penelitian ini diarahkan untuk menganalisis secara komprehensif bagaimana studi-studi terdahulu mengidentifikasi sumber konflik dan tingkatan konflik pada berbagai ranah sosial, politik, dan pendidikan. Fokus utama penelitian ini adalah mengisi kekosongan literatur terkait pemetaan sistematis sumber dan level konflik dengan mengintegrasikan pendekatan teoritis lintas disiplin.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis secara mendalam bagaimana penelitian-penelitian terdahulu mengkategorikan sumber dan tingkatan konflik serta memberikan pemahaman teoretis yang dapat menjadi dasar dalam perumusan strategi resolusi yang adaptif terhadap konteks sosial dan budaya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan literatur review sistematis yang disusun berdasarkan pedoman pelaksanaan kajian literatur untuk memastikan transparansi dan replikasi penelitian. Pendekatan sistematis dipilih agar setiap tahapan pencarian, pemilihan, serta analisis artikel dapat dilaporkan dengan jelas dan dapat ditinjau ulang oleh peneliti lain. Dengan mengikuti pedoman tersebut, penelitian ini berupaya menjamin validitas serta reliabilitas data yang digunakan, sekaligus meminimalisasi bias dalam proses kajian.

Strategi pencarian literatur dilakukan melalui Google Scholar dan perangkat lunak Publish or Perish (PoP) dengan memasukkan kata kunci *sumber konflik*. Kriteria artikel yang digunakan adalah artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal dalam rentang enam tahun terakhir (2019–2025) agar tetap mutakhir. Hasil pencarian awal memperoleh 20 artikel, kemudian dilakukan screening untuk mengeliminasi artikel dengan gagasan topik sejenis pada setiap sumber dengan tujuan meminimalkan kemungkinan duplikasi gagasan penelitian. Artikel juga diseleksi berdasarkan tahun terbit sesuai dengan kriteria inklusi. Dari proses validasi ini, diperoleh 5 artikel yang relevan dan sesuai dengan fokus penelitian. Artikel yang terpilih kemudian diolah melalui proses pengelompokan (coding) dengan mengidentifikasi definisi serta gagasan penelitian yang terkait dengan sumber konflik. Hasil pengelompokan ini kemudian disajikan dalam bentuk tabel tema untuk mempermudah analisis dan penarikan kesimpulan.

Tabel Review Artikel:

No	Penulis	Artikel	Metode Penelitian	Konteks Temuan Utama
1	Yulianti, D.R., Laily, S.M., Sahdiyah,	<i>Studi Literatur Tentang Sumber Konflik Dalam</i>	Studi Literatur	Mengidentifikasi berbagai sumber konflik (perbedaan nilai, kepentingan, komunikasi) dan memberikan gambaran tingkatan konflik dari potensi laten hingga terbuka, untuk

	H., & ... (2025)	<i>Menyusun Strategi Penyelesaian Yang Efektif</i>		merumuskan strategi resolusi yang tepat.
2	Indrawan, J., & Putri, A.T. (2022)	<i>Analisis Konflik Ambon Menggunakan Penahapan Konflik Simon Fisher</i>	Studi Kasus Kualitatif	Menggunakan model Fisher untuk memetakan tahapan/tingkatan konflik dalam kasus Ambon, mulai dari situasi awal, konfrontasi, eskalasi, hingga resolusi parsial.
3	Ambarwati, A., Putra, A.P., Aryadi, A.W., & ... (2023)	<i>Pesona kekayaan alam: Sumber konflik di kawasan Laut China Selatan</i>	Analisis Deskriptif Kualitatif	Menjelaskan konflik Laut China Selatan dengan fokus pada sumber konflik berupa perebutan SDA (minyak, gas, perikanan), perebutan wilayah, dan kepentingan politik internasional.
4	Indrasari, A.F.P., Ramadhana, T.M., & ... (2023)	<i>Sumber Konflik Perang Sipil Myanmar Pasca Kudeta Militer Tahun 2021</i>	Studi Kualitatif	Mengulas sumber konflik (politik, etnis, militer) dan menyoroti dinamika konflik yang meningkat ke level perang sipil, menunjukkan progresi tingkatan konflik yang eskalatif.
5	Asvio, N., & Sriwahyuni, E. (2025)	<i>Manajemen Konflik di Lembaga Pendidikan: Analisis Sumber, Jenis dan Strategi Penyelesaian</i>	Studi Literatur Analitis	Fokus pada sumber konflik di lembaga pendidikan (perbedaan kepentingan, komunikasi, gaya kepemimpinan), dengan pembahasan tingkatan konflik mulai dari antar individu, kelompok, hingga organisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap lima artikel yang diperoleh dari proses seleksi literatur, ditemukan tiga fokus utama yang menjadi inti pembahasan, yaitu sumber konflik, tingkatan konflik, dan strategi resolusi konflik. Ketiga fokus ini menunjukkan bagaimana berbagai penelitian terdahulu memandang konflik sebagai fenomena multidimensi yang berkembang dari faktor-faktor sosial, budaya, hingga struktural.

Sumber Konflik

Mayoritas penelitian menunjukkan bahwa konflik muncul karena perbedaan kepentingan, interpretasi nilai, distribusi sumber daya, serta lemahnya komunikasi. Putri (2022) menegaskan bahwa konflik dapat bersumber dari faktor

struktural seperti ketidakadilan sosial maupun faktor kultural yang melekat pada identitas kelompok. Temuan ini sejalan dengan kajian Prasojo & Pabbajah (2020) yang menyoroti akomodasi kultural dalam meredam konflik bernuansa agama, serta Adiansah et al. (2019) yang menemukan bahwa konflik agraria di pedesaan lebih banyak dipicu oleh perebutan lahan dan minimnya regulasi yang berpihak pada masyarakat.

Secara umum, temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa sumber konflik bersifat multidimensi dan saling berkaitan. Faktor struktural sering kali memunculkan ketegangan sosial yang diperkuat oleh perbedaan nilai kultural dan kepentingan personal. Dengan demikian, memahami sumber konflik secara komprehensif menjadi langkah awal untuk merancang strategi resolusi yang kontekstual.

Tingkatan Konflik

Arti kel yang dianalisis mengkategorikan konflik ke dalam beberapa level, yaitu interpersonal, kelompok, dan struktural. Pada level interpersonal, konflik sering kali muncul dalam konteks pendidikan. Sa'odah et al. (2021) menemukan bahwa siswa sekolah dasar membutuhkan model resolusi konflik yang berbasis kemampuan sosial agar konflik tidak berkembang menjadi pertikaian berkepanjangan. Pada level kelompok, Hadi et al. (2024) mengungkapkan bahwa konflik etnis menuntut pendekatan multikultural agar potensi diskriminasi dan stereotip dapat diminimalisasi. Sedangkan pada level struktural, Indrawan (2021) menunjukkan bagaimana ASEAN berperan sebagai fasilitator dalam menangani konflik antarnegara yang menuntut mekanisme diplomasi jangka panjang.

Dari hasil-hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap level konflik memiliki karakteristik dan dinamika yang berbeda. Semakin tinggi tingkatannya, semakin kompleks pula aktor dan variabel yang terlibat. Pemahaman terhadap tingkatan konflik penting untuk menentukan bentuk intervensi dan strategi penyelesaian yang tepat sesuai konteks.

Strategi Resolusi Konflik

Penelitian-penelitian terdahulu juga merekomendasikan berbagai pendekatan penyelesaian konflik sesuai dengan konteks yang diteliti. Ismail (2020) menekankan pentingnya resolusi konflik keagamaan integratif dengan menggabungkan pendekatan teologis dan sosial. Wibisono (2021) menambahkan bahwa agama memiliki potensi besar sebagai medium rekonsiliasi jika dikelola secara bijak, sedangkan Wijaya (2020) menunjukkan bahwa budaya lokal dapat menjadi instrumen efektif dalam menyelesaikan konflik komunitas, seperti pada kasus di Poso. Selain itu, Nadya et al. (2020) menyoroti pentingnya keterampilan resolusi konflik interpersonal sejak dini sebagai bekal menghadapi dinamika sosial di masa depan.

Secara keseluruhan, temuan dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa strategi resolusi konflik bersifat adaptif terhadap konteks sosialnya. Pendekatan yang digunakan tidak dapat bersifat universal, melainkan harus mempertimbangkan karakteristik sumber konflik dan tingkatannya. Pendekatan

komunikasi interpersonal efektif digunakan untuk konflik sederhana, sedangkan konflik struktural membutuhkan kolaborasi lintas lembaga dan dukungan kebijakan yang kuat.

Berdasarkan hasil kajian literatur, konflik tidak dapat dipahami hanya dari satu dimensi tunggal. Sumber konflik yang bersifat struktural cenderung menimbulkan eskalasi hingga tingkat makro, sedangkan konflik interpersonal dapat diselesaikan melalui pendekatan komunikasi dan mediasi sosial. Tingkatan konflik juga menentukan pola strategi yang digunakan, mulai dari resolusi berbasis individu hingga intervensi kelembagaan. Dengan demikian, pemahaman yang komprehensif terhadap sumber, tingkatan, dan strategi resolusi konflik menjadi dasar penting dalam merumuskan kebijakan serta praktik manajemen konflik yang kontekstual dan efektif.

SIMPULAN

Kesimpulan dari kajian literatur ini menunjukkan bahwa sumber konflik dapat dikelompokkan ke dalam tiga faktor utama, yaitu struktural, kultural, dan interpersonal. Faktor struktural mencakup persoalan distribusi sumber daya dan ketidakadilan politik; faktor kultural meliputi perbedaan nilai, agama, dan etnis; sedangkan faktor interpersonal muncul dari dinamika hubungan antarindividu di lingkungan organisasi atau pendidikan. Selain itu, tingkatan konflik berkembang secara bertahap mulai dari konflik laten, konfrontasi terbuka, eskalasi, hingga upaya resolusi, yang masing-masing menuntut pendekatan penyelesaian berbeda sesuai konteksnya. Sintesis dari lima artikel yang dianalisis menegaskan bahwa konflik merupakan fenomena multidimensi yang tidak dapat dipahami secara tunggal, melainkan sebagai hasil interaksi antara berbagai aspek sosial, budaya, dan politik. Pemahaman terhadap sumber dan tingkatan konflik menjadi dasar penting dalam merumuskan strategi resolusi yang komprehensif dan kontekstual. Kajian ini berkontribusi bagi akademisi dalam memperkaya teori konflik, serta bagi praktisi sebagai acuan dalam merancang kebijakan dan strategi penyelesaian konflik yang adaptif terhadap dinamika sosial.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh anggota tim penulis yang telah berkontribusi secara aktif dalam proses penyusunan dan penyempurnaan artikel ini. Penghargaan yang tulus juga diberikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan ilmiah, serta masukan konstruktif selama proses penulisan. Selain itu, apresiasi disampaikan kepada *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* atas kesempatan yang diberikan untuk mempublikasikan karya ilmiah ini.

DAFTAR RUJUKAN

Alauddin, R. (2022). *Identifikasi konflik pemanfaatan sumber daya alam*. Amanna Gappa, Universitas Hasanuddin.
<http://journal.unhas.ac.id/index.php/agjl/article/view/23563>

- Ambarwati, A., Putra, A. P., Aryadi, A. W., Nabila, Ramli. N., Najwa. A., & Sutriani. (2023). *Pesona kekayaan alam: Sumber konflik di kawasan Laut China Selatan*. Jurnal Litigasi. <http://journalstih.amsir.ac.id/index.php/julia/article/download/236/170>
- Aqli, M. Sohibul, Masruroh, D. Runi, M, faizatul & Mu'alimin (2022). *Pengelolaan konflik: Studi kasus kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember*. Al Fuadiy Jurnal. <https://doi.org/10.55606/af.v4i2.43>
- Arroyyani, P, Sholekhah, Riskiyah N. H, Mu'alimin (2023). *Literature review: Dinamika konflik dalam organisasi*. Student Scientific Journal. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i6.2397>
- Asvio, N, & Sriwahyuni, E. (2025). *Manajemen konflik di lembaga pendidikan: Analisis sumber, jenis dan strategi penyelesaian*. PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal. <https://doi.org/10.15548/p-prokurasi.v7i1.12288>
- Fauzi, I. (2023). *Manajemen konflik dan cara penyelesaian konflik dalam organisasi sekolah*. Jurnal Pelita Nusantara. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i1.127>
- Hadi, H., Suprpto, S., Djuita, W., & Muhtar, F. (2024). *Mengintegrasikan pendidikan multikultural dalam upaya resolusi konflik etnis*. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i1.1937>
- Herdiansyah, H. (2019). *Pengelolaan konflik sumber daya alam terbarukan di perbatasan dalam pendekatan ekologi politik*. Jurnal Hubungan Internasional. <https://doi.org/10.18196/hi.72134>
- Indrasari, A. F. P., Ramadhan, T. M., & Marsingga, P. (2023). *Sumber konflik perang sipil Myanmar pasca kudeta militer tahun 2021*. Journal of Integrative International Relations. <https://doi.org/10.15642/jiir.2023.8.2.98-114>
- Indrawan, J., & Putri, A. T. (2022). *Analisis konflik Ambon menggunakan penahapan konflik Simon Fisher*. Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik. <https://doi.org/10.24198/jkrk.v4i1.36608>
- Kristanto, A. (2020). *Manajemen konflik*. IAIN Madura. https://opacperpus.iainmadura.ac.id/index.php?p=show_detail&id=24756
- Maulana, S., & Andani, A. S. (2024). *Manajemen sumber daya manusia*. PT Penamuda Media.
- Mudzakkar, N. B. (2020). *Strategi manajemen konflik dalam upaya penyelesaian konflik politik: Suatu tinjauan teoritis*. JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting). <http://ojs.unanda.ac.id/index.php/jemma/article/view/643>
- Saba, Z. I. Z. (2024). *Manajemen konflik pada lembaga pendidikan*. Jurnal Management Education (JME). <https://journal.sabajayapublisher.com/index.php/jme/article/view/361>
- Suncaka, E. (2023). *Manajemen konflik di sekolah*. Journal on Education. <https://www.academia.edu/download/109821668/2207.pdf>
- Sunarti, E., Rizkillah, R., Hakim, F. A., Zakiya, N., & Damayanti, R. (2021). *Manajemen sumber daya keluarga, konflik kerja-keluarga, dan tugas keluarga*. Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen. <https://doi.org/10.24156/jikk.2021.14.1.1>

-
- Syamsuddin, A. (2020). *Konflik sosial dalam perspektif sosiologi agama*. *Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*. <https://doi.org/10.35673/ajdsk.v6i1.865>
- Ubaidi, M. A., Sari, R., Sakdiyah, H., Jinan. N., J., & Mu`alimin. (2024). *Sumber gejala dan penyebab konflik*. *Wawasan: Jurnal Sosial dan Humaniora*. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v2i1.1562>
- Wardana, A. K., Aulia, M. F. R., & Suharyat, Y. (2024). *Manajemen Konflik*. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 5(1), 95-102. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i1.1856>
- Yulianti, D. R., Laily, S. M., Sahdiyah, H., Mubarak, A., K., & Mu`alimin. (2025). *Studi literatur tentang sumber konflik dalam menyusun strategi penyelesaian yang efektif*. *Journal of Teaching and Learning*. <https://doi.org/10.71305/jtl.v1i2.140>